

Today's Outlook

PASAR AS: - Wall Street ditutup mixed pada hari Jumat, di tengah aksi ambil untung di sektor teknologi. Namun, ketiga indeks utama mencatat kenaikan mingguan yang solid. S&P 500 ditutup flat di level 6.715,79 poin, naik 1,1% dalam sepekan. NASDAQ Composite turun 0,3% ke 22.780,51 poin, tapi naik 1,3% dalam seminggu terakhir. Dow Jones Industrial Average naik 0,5% ke 46.758,28 poin dan menambah 1,1% dalam sepekan.

Indeks-indeks Wall Street sempat menyentuh rekor tertinggi baru minggu lalu, didorong terutama oleh saham teknologi karena investor tetap optimistis bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga pada Oktober. Optimisme terhadap kecerdasan buatan (AI) juga ikut mendukung saham teknologi, terutama sektor semikonduktor.

Pemerintah AS masih terhenti operasionalnya (shutdown) pada hari Minggu, karena Kongres belum mencapai kesepakatan soal Rancangan Undang-Undang anggaran belanja. Pejabat Gedung Putih memperingatkan bahwa penutupan ini bisa berdampak lebih besar pada ekonomi dibanding sebelumnya. Secara historis, penutupan pemerintahan hanya berdampak terbatas pada ekonomi dan pasar saham.

Gangguan yang berkelanjutan di lembaga-lembaga federal menyebabkan penundaan tak terbatas terhadap rilis data ketenagakerjaan (nonfarm payrolls). Jika shutdown berlanjut, rilis data lain seperti data perdagangan dan klaim pengangguran mingguan juga akan tertunda. Hal ini membuat investor kehilangan panduan soal arah ekonomi AS, meski sejumlah data ekonomi swasta menunjukkan pasar tenaga kerja masih melemah.

Beberapa pejabat The Fed dijadwalkan berbicara minggu ini, termasuk Ketua Jerome Powell pada Kamis. Investor akan memantau pernyataan mereka untuk petunjuk lebih lanjut.

Data tenaga kerja swasta seperti Challenger layoffs dan ADP payrolls minggu lalu menunjukkan pendinginan yang berkelanjutan di pasar tenaga kerja, menjaga ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga lebih lanjut tetap tinggi.

PASAR EROPA: Saham Eropa menguat pada hari Jumat, bersiap untuk mencatat kenaikan mingguan, seiring ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter lebih lanjut dari The Fed membuat investor lebih berani mengambil risiko, meskipun shutdown pemerintah AS memasuki hari ketiga. DAX (Jerman) turun 0,2%. CAC 40 (Prancis) naik 0,3%. FTSE 100 (Inggris) naik 0,6% setelah sempat mencapai rekor tertinggi baru di awal minggu.

Indeks PMI komposit zona euro HCOB menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di kawasan tersebut meningkat pada September, masuk lebih dalam ke wilayah ekspansif di angka 51,2.

Bank Sentral Eropa (ECB) diperkirakan akan menahan suku bunga untuk ketiga kalinya berturut-turut pada 30 Oktober, meskipun inflasi di 20 negara pengguna euro naik menjadi 2,2% pada September dari 2,0% pada Agustus.

PASAR ASIA: Saham Asia bergerak bervariasi pada hari Jumat di tengah libur pasar regional dan tekanan jual di saham teknologi. Pasar Jepang menguat, didorong oleh kenaikan saham teknologi setelah adanya kemitraan antara Hitachi dan OpenAI yang meningkatkan optimisme terhadap perkembangan AI di Jepang.

Komentar berhati-hati dari Gubernur Bank of Japan, Kazuo Ueda, yang menyoroti risiko terhadap ekonomi dan perdagangan, juga membantu sentimen positif di pasar lokal.

Sebaliknya, saham Hong Kong tertekan oleh penurunan tajam saham kendaraan listrik (EV), yang mengikuti penurunan saham Tesla di sesi sebelumnya. Saham teknologi yang lebih luas juga mengalami aksi profit-taking setelah kenaikan kuat minggu ini.

EMAS: Harga emas melonjak ke rekor tertinggi baru pada perdagangan Asia Senin pagi, didorong oleh pelemahan tajam yen dan ekspektasi penurunan suku bunga AS. Kekhawatiran berlanjut atas shutdown pemerintah AS juga memberikan dukungan pada harga emas. Spot gold naik hingga 0,8% ke rekor USD 3.920,31 per ons. Futures Desember naik 0,8% ke puncak USD 3.944,45/ons

KOMODITAS: Harga minyak naik sekitar 1% pada perdagangan Senin pagi setelah OPEC+ mengumumkan kenaikan produksi bulanan yang lebih kecil dari perkiraan, meredakan kekhawatiran soal pasokan. Brent crude naik USD 0,63 (1%) menjadi USD 65,16 per barel (pukul 23:10 GMT). WTI (West Texas Intermediate) naik USD 0,58 (1%) menjadi USD 61,46 per barel

INDONESIA: IHSG ditutup memantul tipis +0.59% ke zona hijau di level 8118.3. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif dan ada kemungkinan tren lanjutan untuk beberapa saham dari grup konglomerasi. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

JCI

8,118.3 +47.2 (+0.59%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 26.82

Up

289

Down

280

Unchanged

148

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
RAJA	1472.1	RATU	669.4
WIFI	1320.0	CDIA	590.1
MINA	862.8	BBCA	577.4
BBRI	795.3	BUMI	555.4
TINS	750.5	PTRO	511.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
WIFI	204.5	BBRI	342.2
RAJA	170.9	BMRI	136.5
ANTM	137.5	BBCA	133.0
GOTO	93.8	EMTK	114.4
CDIA	84.8	BUMI	102.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.32	-0.018	-0,3%
USDIDR	16,540	-48	-0,3%
KRWIDR	11,78	-0.045	0,4%

IHSG WAIT AND SEE



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, DOUBLE ON TOP

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance 8200

Stock Pick

SPECULATIVE BUY NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk



Entry 1150

TP 1200-1235 / 1400-1470

SL <1100

SPECULATIVE BUY GOTO – GoTo Gojek Tokopedia Tbk



Entry 57-56

TP 65-68 / 80

SL <53

SPECULATIVE BUY

EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



Entry 2630-2600
TP 2800-2860 / 2960
SL <2480

HIGH RISK SPEC BUY

TLKM – Telkom Indonesia (Persero) Tbk



Entry 3070
TP 3300 / 3400-3490
SL <3000

BUY ON WEAKNESS

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 610-590
TP 650-700
SL <575

Company News

ANJT: Transaksi Beres, First Resources Resmi Kendalikan Austindo

First Resources Ltd menuntaskan tender wajib saham Austindo (ANJT). Itu dengan menyerap 159.236.789 saham publik senilai Rp288,69 miliar. Pembelian saham Rp1.813 per lembar itu telah dipatenkan pada 3 Oktober 2025. Sebelumnya, First Resources menyiapkan dana maksimal Rp376,46 miliar. Dana tersebut untuk melakukan penawaran tender wajib 207.649.166 helai alias 207,64 jut saham Austindo (ANJT). Penawaran tender wajib tersebut setara dengan 6,19 persen. Penawaran tender wajib dilakukan untuk memberi kesempatan kepada pemegang saham yang berhak untuk menjual sahamnya kepada pengendali baru pada harga penawaran tender wajib. Periode tender wajib sepanjang 30 hari sejak 26 Agustus 2025 hingga 24 September 2025. Menyusul penuntasan penawaran tender wajib tersebut, First Resources menguasai saham perseroan maksimal 3,21 miliar helai atau 95,92 persen atas modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Melonjak 4,75 persen dari episode sebelum transaksi sebanyak 3,05 miliar saham alias 91,17 persen. Selain itu, First Resources juga memiliki saham Austindo secara tidak langsung melalui kepemilikan pada Ciliandra Perkasa, tercatat sebagai pemegang 82.837.946 lembar. Selanjutnya, First Resources akan melakukan sejumlah pengembangan sebagai berikut. Yaitu, perluasan area perkebunan kelapa sawit melalui peninjauan akuisisi. Peremajaan tanaman tidak produktif pada kebun yang telah ada menggunakan benih unggul untuk meningkatkan yield tandan buah segar (TBS) per hektar dan memperpanjang siklus produktif kebun. Peningkatan infrastruktur dan logistik kebun, termasuk optimalisasi jalur distribusi internal dari kebun ke pabrik pengolahan dan pengembangan fasilitas pendukung. (Emiten News)

PADI: RUPS Minna Padi Investama Setuju Right Issue 2,2 Miliar Saham

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. (PADI) menyetujui right issue 2,2 miliar lembar. Keputusan itu diambil dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada Rabu (1/10/2025). Manajemen PADI dalam keterangan tertulisnya Jumat (3/10/2025) menuturkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum. Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.876.698.664 saham atau 43,13% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. RUPSLB agenda I Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.261.449.305 saham baru. Penerbitan saham dengan nilai nominal Rp25,00 itu, dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. (Emiten News)

ASII: Astra (ASII) Guyur Dividen Interim IDR 3,96 T, Telisik Jadwalnya

Astra International (ASII) bakal menggelontorkan dividen Rp3,96 triliun. Alokasi dividen interim itu diambil 25,55 persen dari tabulasi laba bersih semester pertama 2025 senilai Rp15,51 triliun. Dengan hasil itu, para investor akan membawa pulang dividen Rp98 per eksemplar. Keputusan pembagian dividen interim itu, telah dipatenkan dalam rapat direksi oerseroan pada 11 September 2025, telah diamini, dan disetujui dewan komisaris pada 1 Oktober 2025. Dengan demikian, jadwal pembagian dividen interim perseroan menjadi sebagai berikut. Cum dividen interim pasar reguler dan pasar negosiasi pada 13 Oktober 2025. Ex dividen interim pasar reguler dan pasar negosiasi pada 14 Oktober 2025. Cum dividen interim pasar tunai pada 15 Oktober 2025. Ex dividen interim pasar tunai pada 16 Oktober 2025. Daftar pemegang saham berhak atas dividen interim alias recording pada 15 Oktober 2025 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen interim akan dibayar pada 31 Oktober 2025. Pembagian dividen itu, berpijak pada data keuangan per 30 Juni 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Modal Danantara Mulai Mengalir Oktober 2025, dari Kampung Haji Hingga Pasar Saham

PT Danantara Investment Management (Persero) disebut-sebut bakal menginvestasikan dana sekitar US\$10 miliar atau setara dengan Rp165,83 triliun dalam 3 bulan pertama operasionalnya mulai Oktober 2025. Berdasarkan laporan Reuters, Chief Investment Officer (CIO) Danantara Indonesia Pandu Sjahrir menyampaikan bahwa sekitar 80% dana akan dialokasikan untuk proyek domestik, sementara sisanya bakal ditempatkan di luar negeri. "Bulan ini adalah pertama kalinya kami menyalurkan modal. Dalam tiga bulan pertama saja, kami sudah harus menginvestasikan hampir US\$10 miliar," ujar Pandu. Proyek awal yang akan dijalankan, antara lain pembangunan kampung haji di Arab Saudi, proyek energi hulu bersama PT Pertamina (Persero), serta proyek waste to energy. Beberapa proyek ini diperkirakan mulai beroperasi pada akhir 2025. Terkait dengan proyek waste to energy atau Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL), Danantara berencana meluncurkan 33 proyek PSEL di kabupaten/kota Indonesia. Sebanyak 8 proyek di antaranya bakal diluncurkan pada akhir Oktober 2025. Adapun, kebutuhan investasi untuk satu titik PSEL berkapasitas 1.000 ton per hari beserta infrastruktur pendukungnya diestimasikan mencapai Rp2 hingga Rp3 triliun. Dengan demikian, kebutuhan investasi berada di kisaran Rp66 triliun—Rp99 triliun. Namun, pembiayaan PSEL tersebut disebut-sebut tidak hanya bersumber dari Danantara, tetapi juga membuka ruang bagi keterlibatan swasta maupun BUMD. Danantara turut memastikan proses pemilihan mitra akan dilakukan secara terbuka melalui mekanisme tender. Di sisi lain, Pandu menyatakan bahwa Danantara juga berupaya meningkatkan likuiditas di pasar saham yang saat ini rerata nilai perdagangan harian berada di kisaran US\$1 miliar, tertinggal dari India yang mencapai US\$10 hingga US\$11 miliar. (Bisnis Indonesia)

Global News

Roma Desak AS untuk Meninjau Ulang Tarif Tambahan atas Impor Pasta

Pemerintah Italia bekerja sama dengan Komisi Eropa untuk menekan Amerika Serikat agar meninjau kembali tarif anti-dumping tambahan terhadap impor pasta yang dinilai akan melipatgandakan harganya, menurut pernyataan Kementerian Luar Negeri Italia. Keputusan untuk memberlakukan bea tambahan sebesar 91,74% merupakan hasil dari penyelidikan oleh Departemen Perdagangan AS, yang menemukan bahwa dua produsen besar pasta asal Italia diduga menjual produk dengan harga tidak wajar rendah (dumping) antara Juli 2023 dan Juni 2024. Tarif baru ini akan ditambahkan di atas pajak impor 15% yang sudah berlaku untuk sebagian besar produk dari Uni Eropa (27 negara), dan akan diberlakukan mulai Januari 2026. Kementerian Luar Negeri Italia dalam pernyataannya pada Sabtu malam menyatakan bahwa pihaknya menolak temuan dan tarif baru tersebut, serta membantu perusahaan-perusahaan Italia melindungi haknya melalui Kedutaan Besar Italia di Washington. Dengan nilai ekspor hampir US\$800 juta, Amerika Serikat merupakan salah satu dari tiga pasar ekspor terbesar bagi pasta Italia, yang merupakan ikon kuliner dan komoditas ekspor penting bagi negara tersebut. Pada tahun 2024, total ekspor pasta Italia mencapai lebih dari 4 miliar euro (US\$4,70 miliar) dengan hampir 2,5 juta ton terjual ke luar negeri, menurut data Badan Statistik Nasional Italia (ISTAT). Sementara itu, asosiasi bisnis utama Italia, Confindustria, pada Kamis lalu menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun ini dan tahun depan, dengan alasan dampak dari tarif AS dan ketegangan geopolitik terhadap ekspor. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,690	IDR 4,080	IDR 4,300	16.5%	-24.1%	559.25	9.79	1.76	18.26	9.31	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,525	IDR 9,675	IDR 10,000	32.9%	-28.2%	927.64	16.27	3.55	22.69	3.99	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,040	IDR 4,350	IDR 6,400	58.4%	-24.1%	150.68	7.22	0.94	13.47	9.26	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,310	IDR 5,700	IDR 6,250	45.0%	-38.0%	402.27	7.49	1.51	20.60	10.82	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-10.5%	3.64	5.88	0.36	6.36	7.69	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,150	IDR 7,700	IDR 8,500	18.9%	1.4%	62.78	5.91	0.92	16.49	3.92	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,550	IDR 11,375	IDR 13,000	36.1%	-21.2%	111.37	12.27	2.34	20.29	2.62	6.90	89.00	0.67
CPIN	IDR 4,840	IDR 4,760	IDR 5,060	4.5%	1.7%	79.37	20.62	2.61	13.10	2.23	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 2,100	IDR 1,940	IDR 2,500	19.0%	45.3%	24.63	8.78	1.54	18.19	3.33	9.04	19.29	0.87
SSMS	IDR 1,720	IDR 1,300	IDR 2,750	59.9%	57.8%	16.38	14.52	0.00	45.13	2.75	-1.70	71.82	0.35
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 6,100	IDR 3,645	IDR 6,750	10.7%	108.4%	66.41	-	25.24	-4.16	0.00	23.38	0.00	1.07
ERAA	IDR 414	IDR 404	IDR 476	15.0%	-5.0%	6.60	6.07	0.77	13.43	4.59	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 940	IDR 354	IDR 590	-37.2%	102.6%	4.33	7.40	1.67	24.92	2.23	41.78	79.52	0.80
Healthcare													
KLBF	IDR 1,080	IDR 1,360	IDR 1,520	40.7%	-37.9%	50.56	14.48	2.19	15.43	3.33	7.16	12.08	0.68
SIDO	IDR 525	IDR 590	IDR 700	33.3%	-18.0%	15.75	13.51	4.69	34.17	7.43	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,070	IDR 2,710	IDR 3,400	10.7%	6.6%	304.12	13.30	2.30	17.43	6.92	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,920	IDR 4,330	IDR 3,600	-8.2%	-19.7%	28.45	7.01	0.82	12.52	3.99	34.64	-49.20	0.93
EXCL	IDR 2,630	IDR 2,250	IDR 3,000	14.1%	16.9%	47.87	0.00	1.35	-1.43	3.26	6.40	0.00	0.66
TOWR	IDR 525	IDR 655	IDR 1,070	103.8%	-38.2%	31.03	7.77	1.33	18.30	3.03	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,765	IDR 2,100	IDR 1,900	7.6%	-6.6%	39.99	27.20	4.00	13.77	2.76	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 590	IDR 645	IDR 700	18.6%	-2.5%	49.30	22.97	1.48	6.50	4.29	7.19	4.19	0.94
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 885	IDR 980	IDR 1,400	58.2%	-31.9%	16.40	7.01	0.72	10.80	2.71	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 368	IDR 398	IDR 520	41.3%	-24.3%	17.72	7.50	0.84	11.63	3.53	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,515	IDR 1,100	IDR 1,500	-1.0%	6.7%	38.08	11.21	1.09	10.05	2.68	6.66	-50.62	0.64
ITMG	IDR 22,700	IDR 26,700	IDR 23,250	2.4%	-12.6%	25.65	4.56	0.83	18.47	15.30	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,390	IDR 3,620	IDR 4,930	12.3%	2.1%	46.27	57.50	1.02	1.69	1.22	-22.87	-55.96	0.85
ANTM	IDR 3,200	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.3%	109.8%	76.90	11.32	2.36	22.01	4.74	68.57	148.06	0.78
ADRO	IDR 1,660	IDR 2,430	IDR 3,680	121.7%	-56.4%	48.79	0.00	0.65	13.34	98.10	-2.66	-49.81	0.81
NCKL	IDR 1,150	IDR 755	IDR 1,030	-10.4%	25.7%	72.56	9.45	2.22	26.32	2.64	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 1,600	IDR 1,113	IDR 980	-38.8%	128.6%	179.87	81.13	35.53	57.74	0.02	717.24	291.62	1.56
PTRO	IDR 7,150	IDR 2,763	IDR 4,300	-39.9%	433.6%	72.12	227.22	1.81	3.93	0.23	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR 366	IDR 438	IDR 810	121.3%	-44.1%	1.15	18.10	2.49	14.52	0.00	17.25	39.35	0.08
Basic Industry													
AVIA	IDR 408	IDR 400	IDR 470	15.2%	-15.4%	25.28	15.09	2.57	17.08	5.39	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 26,500	IDR 26,775	IDR 25,350	-4.3%	-2.8%	98.85	5.31	1.00	19.92	8.12	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,825	IDR 4,900	IDR 5,475	-6.0%	13.1%	235.82	7.00	1.08	16.16	6.97	4.53	4.54	0.72
Technology													
CYBR	IDR 1,200	IDR 392	IDR 1,470	22.5%	275.0%	7.98	0.00	37.93	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 57	IDR 70	IDR 70	22.8%	-5.0%	67.90	0.00	1.88	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.14
WIFI	IDR 3,140	IDR 410	IDR 450	-85.7%	1089.4%	16.67	20.06	3.37	24.37	0.06	52.93	165.67	0.58
Transportation													
ASSA	IDR 815	IDR 690	IDR 900	10.4%	10.9%	3.01	9.38	1.48	15.95	6.13	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,775	IDR 1,610	IDR 1,900	7.0%	-4.6%	4.44	6.76	0.75	11.47	6.76	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 310	IDR 268	IDR 520	67.7%	-11.4%	5.08	5.25	0.57	11.29	3.71	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 07 October 2025	US	19.30	Trade Balance	Aug.	-USD 61.0B	-	-USD 78.3B
Wednesday, 08 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 03	-	-	-12.7%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Oct. 04	-	-	227k
Thursday, 09 October 2025	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-0.20%	-	2.9%
Friday, 10 October 2025	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct P	54.00	-	55.10

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 October 2025	RUPS	BBKP MMLP
	Cum Dividend	CSRA
Tuesday, 07 October 2025	Cum Dividend	UNIC UNTR
Wednesday, 08 October 2025	Cum Right	COCO
Thursday, 09 October 2025	RUPS	BBHI PANI OILS
Friday, 10 October 2025	Cum Dividend	PNGO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,758.3	238.56	0.5%
S&P 500	6,715.8	0.44	0.0%
NASDAQ	24,785.5	-107.24	-0.4%
STOXX 600	570.5	2.85	0.5%
FTSE 100	9,491.3	63.52	0.7%
DAX	24,378.8	-43.76	-0.2%
Nikkei	45,769.5	832.77	1.9%
Hang Seng	27,140.9	-146.2	-0.5%
Shanghai	4,640.7	0	0.0%
KOSPI	3,549.2	0	0.0%
EIDO	17.4	-0.01	-0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,886.5	29.96	0.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.5	0.42	0.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.9	0.4	0.7%
Coal (\$/Ton)	105.0	0.15	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	15,278.7	116.73	0.8%
Tin LME (\$/MT)	37,560.0	552	1.5%
CPO (MYR/Ton)	4,442.0	-4	-0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,460.0	-9.88	-0.7%
Energy	3528.606	42.03	1.2%
Basic Materials	1997.841	7.83	0.4%
Consumer Non-Cyclicals	803.576	12.39	1.6%
Consumer Cyclicals	919.62	2.50	0.3%
Healthcare	1831.545	-25.09	-1.4%
Property	959.526	0.77	0.1%
Industrial	1635.315	39.22	2.5%
Infrastructure	1866.586	19.57	1.1%
Transportation & Logistic	1613.943	-23.08	-1.4%
Technology	11470.98	343.31	3.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

